

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan (Nursalam, 2003). Desain penelitian adalah sesuatu yang vital dalam penelitian yang memungkinkan memaksimalkan suatu kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi validitas suatu hasil. Desain penelitian sebagai petunjuk peneliti dalam perencanaan dan pelaksanaan peneliti mencapai suatu tujuan atau menjawab pertanyaan (Nursalam, 2003).

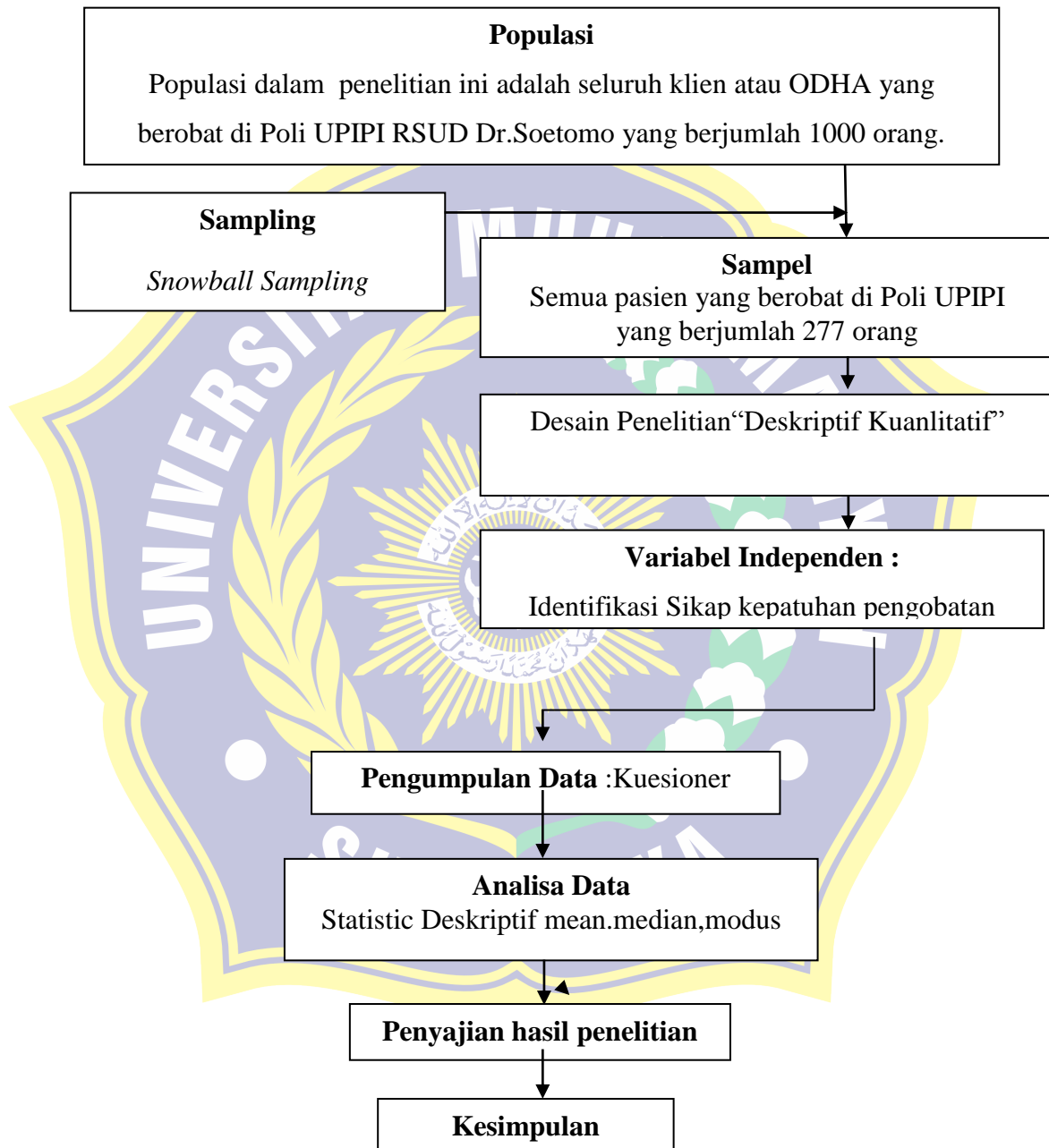
Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian, populasi, sampel dan sampling, definisi operasional, strategi pengumpulan data, analisa data, prinsip etis dalam penelitian dan keterbatasan.

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian dan judul penelitian tentang identifikasi sikap kepatuhan pengobatn pada ODHA jenis penelitian ini merupakan penelitian “Deskriptif Kuanlitatif” Studi Kuanlitatif adalah penelitian ilmiah dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan (Sugiono, 2014). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif subjek diambil secara *snow ball sampling* Pada penelitian ini, dilakukan dengan cara memberikan kuesioner atau angket untuk menggali pendapat atau penilaian responden terhadap objek kesehatan melalui pertanyaan dan jawaban tertulis (Notoadmodjo, 2010).

3.2 Kerangka Kerja Penelitian

Kerangka Kerja merupakan model konseptual yang berkaitan dengan bagaimana seorang peneliti menyusun teori atau menghubungkan secara logis beberapa unsur yang dianggap penting untuk masalah (Hidayat, 2007).



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Identifikasi Sikap Kepatuhan Pengobatan pada ODHA di Poli UPIPI RSUD Dr. Soetomo..

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian atau objek yang akan dilakukan penelitian (A.Hidayat, 2007). Populasi dari penelitian ini adalah pasien ODHA di Poli UPIPI RSUD Dr.Soetomo sebanyak 1000 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik populasi (Hidayat, 2017). Pada penelitian ini sampelnya adalah semua orang dengan HIV/AIDS (ODHA) yang menjalani pengobatan di Poli UPIPI RSUD Dr.Soetomo sejumlah 1000 orang, data diambil jumlah kunjungan pasien dalam 3 bulan terakhir. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan sesuai dengan rumus yang disampaikan oleh A.Aziz.(2007), sebagai berikut:

$$x = \frac{N \cdot Z_{\alpha}^2 \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot N - 1 + Z_{\alpha}^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{1000(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2(1000 - 1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$= \frac{960,4}{2,4975 + 0,960,4}$$

$$= \frac{-960,4}{3,4579}$$

$$= 277$$

Keterangan :

N = besaran populasi

n = besaran sampel

Z_{α}^2 = harga kurva normal yang bergantung pada alpha

P = estimator proporsi populasi

$$q = 1-p$$

Untuk mengurangi bias, hasil penelitian dapat ditentukan dengan criteria sampel inklusi dan eksklusi. Pada penelitian ini, peneliti menetapkan criteria sampel sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi memiliki arti dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2010), Adapun criteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. ODHA yang berobat di Poli UPIPI RSUD Dr. Soetomo
- b. ODHA yang bersedia menjadi responden

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang subjek penelitiannya tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, seperti menolak menjadi responden atau keadaan yang tidak mungkin untuk dilakukan penelitian (Hidayat, 2010). Adapun

Criteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. ODHA yang mengikuti penyuluhan ≤ 4 kali selama 1 bulan.
- b. ODHA yang putus obat dan sering kambuh.

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2003). Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *Non Probability sampling* yaitu *Snowball sampling*. Dimana teknik

penetapan sample dilakukan dengan proses bergulir, pertama dengan cara memilih satu atau dua orang responden dari populasi yang kita inginkan, kemudian dari sample yang diperoleh diminta partisipasinya untuk memilih komunitasnya sebagai sample lagi sampai seterusnya, sampai jumlah sample yang diinginkan terpenuhi.

3.4 Variabel Penelitian

Sudigdo Sastroasmoro dkk mengemukakan bahwa variabel merupakan karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek lainnya (Hidayat, 2007). Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap suatu benda, manusia, dll (Nursalam, 2003). Variabel dari penelitian ini adalah sikap kepatuhan pengobatan pada ODHA.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mengidentifikasi variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2007).

Tabel 3.2 Definisi Operasional identifikasi sikap kepatuhan pengobatan pada ODHA

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Independen : Sikap kepatuhan pengobatan pada ODHA	Kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi	1. menerima 2. menggapai 3. menghargai 4. bertanggung jawab	Lembar Kuesioner	Nominal	Skoring : Mean < 21,77 negatif Mean > 21,77 positif

	terhadap objek dilingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek.(Notoatmodjo, 2007)				
--	---	--	--	--	--

3.6 Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.6.1 Instrumen

Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data (Arikunto, 2006). Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2005). Kuesioner merupakan cara pengumpulan data melalui pemberian angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan kepada responden, alat ukur ini digunakan bila responden jumlahnya besar dan dapat membaca dengan baik serta dapat mengungkapkan hal-hal yang bersifat rahasia. Pembuatan kuesioner ini dengan mengacu pada parameter yang sudah dibuat oleh peneliti untuk penelitian yang akan dilakukan (Pira mitha, 2011) Pada penelitian ini instrumen yang akan digunakan adalah kuesioner dimana lembar kuesioner ini digunakan untuk mengetahui ODHA yang tidak patuh dalam pengobatan, pada kuesioner ini ada 4 Domain digunakan untuk menilai sikap itu terjadi pada orang yang hidup dengan HIV, termasuk menerima (2 pertanyaan) menggapai (2 pertanyaan), menghargai (2 pertanyaan), bertanggungjawab (2 pertanyaan).

Skala Likert tempat titik digunakan untuk memungkinkan variasi respons. Pertanyaan menilai seberapa sering kejadian tersebut terjadi pada responden dalam tiga bulan terakhir. Pilihan respon adalah 1 = sangat tidak setuju

2 = tidak setuju, 3 = setuju, dan 4 = sangat setuju Instrumen dinilai dengan menjumlahkan skor (1-4) untuk setiap item dan kemudian membagi dengan jumlah item di dalam masing-masing faktor untuk mendapatkan skor rata-rata (Holzemer et al., 2007). Skor sikap total berarti jumlah semua item dibagi 100, dan dikalikan 277. Maka dari hasil skor yang diperoleh akan menunjukkan, bahwa skor yang lebih tinggi mencerminkan sikap kepatuhan yang dirasakan lebih besar.

3.6.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Poli UPIPI RSUD Dr.Soetomo Jln.Prof.Dr.Moestopo No.1-9 Surabaya.

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

1. Tahap persiapan

Pada langkah ini dilakukan pemilihan lahan penelitian dan pengurusan ijin yaitu penelitian di Surabaya, kemudian mengadakan studi pendahuluan tentang penelitian yang peneliti lakukan dalam menentukan masalah, studi kepustakaan, menyusun proposal, konsultasi dengan pembimbing, pembuatan instrumen, uji validitas dari instrument dan dilakukan pemilihan lokasi dan sampel penelitian yaitu pasien yang telah terdiagnosa HIV/AIDS.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap kedua peneliti menentukan kelompok kunci pada populasi, kemudian meminta kelompok kunci tersebut untuk menyebarkan kuesioner pada responden yang lain yang dianggap dapat mewakili populasi penelitian, sampai data yang diinginkan terpenuhi kemudian kuesioner yang telah terisi diambil oleh peneliti, selanjutnya dilakukan pengolahan data.

3.6.4 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah :

1) *Editing*

Merupakan kegiatan mengoreksi kembali, data yang terkumpul meliputi kesesuaian jawaban dan kelengkapan dari pengisian kuesioner.

2) *Coding*

Merupakan pemberian kode atau tanda untuk mendukung pengolahan data kemudian melakukan langkah selanjutnya.

4 : sangat setuju

3 : setuju

2 : tidak setuju

1 : sangat tidak setuju

3) *Scoring*

Menggunakan Kuisisioner dengan penilaian :

Score :

Negative bila Mean < 21,77

Positif bila Mean > 21,77

4) *Tabulating*

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil dari coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi.

3.6.5 Analisis Data

Analisa data dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat perubahan sikap kepatuhan pengobatan pada Orang dengan *Human Immunodeficiency Virus* (HIV)

/ *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (ODHA). Untuk mengetahui seberapa besar perbedaan tersebut, maka peneliti menggunakan statistic deskriptif dari populasi yang sama dengan skala data nominal. Diharapkan pada penelitian ini ada perubahan sikap kepatuhan pengobatan pada Orang dengan Human Immunodeficiency Virus (HIV) / *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (ODHA).

3.7 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mendapat rekomendasi dan persetujuan dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, kemudian peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada bapak direktur RSUD Dr.Soetomo untuk melakukan penelitian, kemudian dari direktur RSUD Dr.Soetomo surat ijin dilanjutkan ke bagian LITBANG untuk kemudian di lanjutkan ke Kepala Ruang Poli UPIPI. Setelah peneliti mendapat ijin dari semua pihak yang terkait dengan penelitian ini, setelah itu baru kemudian peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan beberapa hal dalam Etika penelitian meliputi :

3.7.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan responden diberikan kepada calon responden, dengan tujuan supaya responden/objek penelitian mengetahui maksud dan tujuan dari pengumpulan data. Supaya responden menjadi objek penelitian maka responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden tidak bersedia menjadi objek penelitian maka peneliti harus menghormati hak-hak responden.

3.7.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Nama objek dicantumkan pada lembar pengumpulan data, tetapi tidak dicantumkan pada hasil penelitian. Untuk mengetahui keikutsertaan objek, peneliti menuliskan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

3.7.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin oleh peneliti, karena hanya kelompok data tertentu yang disajikan pada hasil penelitian.

3.7.4 *Beneficence* dan *non-mel efficiency*

Peneliti melakukan penelitian sesuai prosedur penelitian yang berguna memberikan manfaat bagi responden dan proses penelitian diharapkan tidak menimbulkan keraguan atau menimbulkan kerugian.

3.7.5 *Justice* (keadilan)

Prinsip ini diterapkan oleh penulis sehingga subjek penelitian merasa terjamin dalam mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa memperhatikan ras, suku, agama dan jenis kelamin.

